

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, A. 2000, *Minyak Atsiri Tumbuhan Tropika Indonesia*. Bandung: Penerbit ITB.
- Agustinisari, I., Purwani, E. Y., Harimurti, N., dan Yuliani, S., 2014. Aktivitas Antimikroba Nanoemulsi Minyak Biji Pala. *Jurnal Penelitian Pascapenen Pertanian*. 11 (1): 1-8.
- Arifin, M. N. 20164. *Pengaruh ekstrak n-heksan serai wangi (Cymbopogon nardus L.) Randle pada berbagai konsentrasi terhadap periode menghisap darah dari nyamuk aedes aegypti*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Hasanudin. Makassar.
- Bustaman, S., 2007. Prospek dan Strategi Pengembangan Pala di Maluku. *Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 6 (2): 68-74.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2015. *Statistik perkebunan kakao di Indonesia*. Jakarta.
- Djiwanti, S.R., dan Wiratno.2011. Evaluasi Pemanfaatan Formula Pestisida Nabati Cengkeh dan Serai Wangi untuk Pengendalian Busuk Rimpang Jahe (pp. 213-222). *Semnas Pesnab IV*. Jakarta
- Emmyzar dan Muhammad. 2002. Budidaya Tanaman Serai Wangi. *Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat*. Bogor. 22 hal
- Fauzan, A., Lubis, L., dan Pinem, M. I. 2013. Keparahan penyakit busuk buah kakao (*Phytophthora palmivora* Butl.) pada beberapa perkebunan kakao rakyat yang berbeda naungan di Kabupaten Langkat. *Jurnal Agroekoteknologi*, 1(3): 374–384.
- Harni, R., Amaria, W., dan Supriadi. 2013. Keefektifan fungisida nabati berbahan aktif eugenol dan sitronella terhadap *Phytophthora palmivora* Bult asal kakao. *Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri*, 4(1): 11–18.
- Harni, R., Taufiq, E., dan Amaria, W. 2014. Pengaruh formula fungisida nabati minyak cengkeh dan serai wangi terhadap penyakit busuk buah kakao. *J. Tidp*, 1(1): 41–48.
- Hartati, S.Y. 2013. Efikasi Formula Fungisida Nabati Terhadap Penyakit Bercak Daun Jahe *Phyllosticta sp.* *Bul. Littro*, 24(1): 42-48.
- Heyne, K., 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia*, terjemahan Kosasih Padmawinata, jilid II, ITB, Bandung.

- Jawetz, E., J.L. Melnick, dan E.A. Adelberg. 1982. *Mikrobiologi untuk Profesi Kedokteran* Penerjemah: G. Bonang. EGC Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta.
- Junianto, Y. D., dan Sukamto, S. 1994. Efektivitas H_3PO_3 terhadap busuk buah (*Phytophthora palmivora* Butler). *Pusat Penelitian Perkebunan Jember*. Pelita Perkebunan.
- Karnawati, E. Z. Mahmud, M. Syakir; J. Munarso; I. K. Ardana dan Rubiyo 2010. Budidaya dan Pasca panen Kakao. *Pusat Penelitian dan Pengembangan Kakao*. Bogor.
- Knobloch, KA, B, Paul, H, Ilber, Weigand, dan W. Weil. 1989. *Antibacterial and Antifungal Properties of Essential Oil Components*. *J. Ess-Oil*.1:119-128.
- Kurniasih, R., Djauhari, S., Muhibbudin, A., dan E, Utomo, P. 2014. Pengaruh Sitronelal Serai Wangi (*Cymbopogon winterianus* Linn) Terhadap Menekan Serangan *Colletotrichum* sp. Pada Tanaman Bawang Daun (*Allium fistulosum* L.). *Jurnal HPT*. 2: 5-10.
- Mulyadi, A., 2007. Mengenal Pasar Minyak Atsiri Indonesia.
- Nakahara, K., Alzoreky, N. S., Yoshihashi, T., Nguyen, H. T. T., dan Trakoontivakorn, G. 2003. *Chemical composition and antifungal activity of essential oil from Cymbopogon nardus*. *Japan Agricultural Research Quarterly*, 37(4): 249–252.
- Noveriza, R dan M. Tombe, 2000. Uji *In Vitro* Limbah Pabrik Rokok terhadap Beberapa Jamur Patogenik Tanaman. Diakses pada tanggal 20 Februari 2017.
- Nurmansyah. 2010. *Efektivitas minyak serai wangi dan fraksi sitronellal terhadap pertumbuhan jamur Phytophthora palmivora penyebab penyakit busuk buah kakao*. Kebun Percobaan Laing Solo. *Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik. Bul. Littro*, 21(1): 43–52.
- Nugraheni, A. S., Djauhari, S., Cholil, A., dan Utomo, E. P., 2014. Potensi minyak atsiri serai wangi (*Cymbopogon winterianus*) sebagai fungisida nabati terhadap penyakit antaroksa (*Colletotrichum gloeosporioides*) pada buah apel (*Malus sylvestris* mill). *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan*, 2(4): 95-102.
- Osakabe, N., Sanbongi, C., Natsume, M., Takaziwa, T., Gomi, S., dan Osawa, T. 1998. *Antioxidative polyphenol isolated from Theobroma cacao*, *J. Agric. Food Chemistry*, 46: 454-457.
- Pelczar, M.J dan E.C.S Chan. 1988. *Dasar-dasar Mikrobiologi 2*. Penerjemah : Ratna Siri H, Teja Imas S, S. Sutarmi, Sri Lestari A. Penerbit UI. Jakarta.
- Praptosuwiryo, T. 2001. *Tantangan Pengembangan dan Fakta Jenis Rempah*. Bogor: Yayasan Prosea Indonesia.

- Silvia, Y.E., Nuryani, W., Djatnika, I., Hanudin, Suhardi dan Winarto, B. 2012. Potensi Beberapa Fungisida Nabati dalam Mengendalikan Karat Putih (*Puccinia horana* Henn) dan Perbaikan Mutu Krisan. *J. Hort.*, 22(4): 385–391.
- Stahl, E. 1985. *Analisis Obat Secara Kromatografi dan Mikroskopis*: Penerbit ITB. Bandung.
- Sumardiyono, C. dan Agung.S., 1995. Pengendalian Karat Daun Kopi (*Hemileia vastatrix*) dengan Fungisida Nabati. *Kongres Nasional XIII dan Seminar Ilmiah PFI*, Mataram.
- Syamsuhidayat, S. S, dan Hutapea, J. R. 1991. Inventaris Tanaman Obat Indonesia. Jakarta: Depkes RI. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Jakarta*.
- Tora, N. 2013. *Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Serai Merah*. Jakarta.
- Thorold, C. A. 1975. *Disease of cocoa*. Oxford, Claderon Press. 423.
- Wahyudi T., Panggabean T., dan Pujianto. 2008. *Panduan lengkap kakao*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Waridha. A., Edy. S., dan Idris. H.A., 1997. Pengaruh Minyak Cengkeh Terhadap *Pseudomonas solanacearum* di Pembibitan Tembakau. *Prosiding Kongres Nasional XVI dan Seminar Hasil*. Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, Palembang.
- Widyastuti, S. 1996. Penghambatan Penyakit Damping off pada Pinus dengan Ekstrak Biji Nyiri. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 2(1): 32-35.
- Yuliar. 2008. Skrining Bioantagonistik Bakteri Untuk Agen Biokontrol *Rhizoctonia solani* dan Kemampuan dalam Menghasilkan Surfaktin. *Biodiversitas* (9): 83-86.